

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN METODE *INTENSIVE INDIVIDUAL DRILL* PADA
SISWA KELAS VII SMP N 2 KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Sarjana
Strata S-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh :

TETRIK LADITRA

NIM. 1213102481

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN *METODE INTENSIVE INDIVIDUAL DRILL* PADA
SISWA KELAS VII SMP N 2 KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Diajukan oleh

Tetrik Laditra

NIM 1213102481

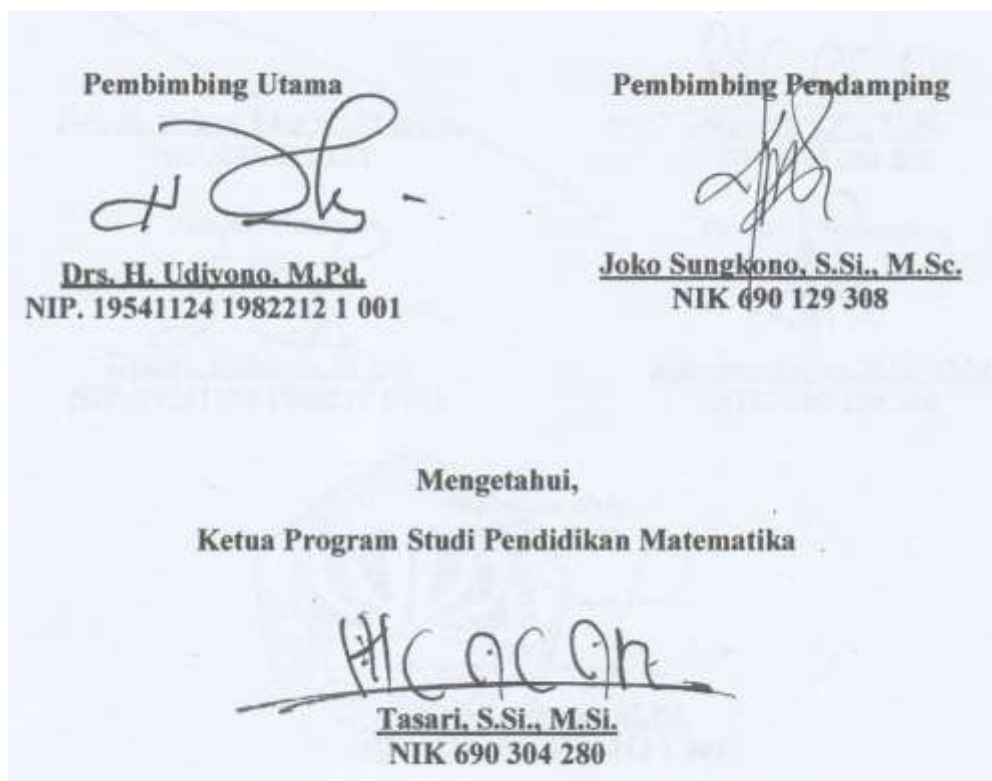
Telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Program studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal 21 Agustus 2016



HALAMAN PENGESAHAN
PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI PENERAPAN METODE *INTENSIVE INDIVIDUAL DRILL* PADA
SISWA KELAS VII SMP N 2 KARANGANOM KABUPATEN KLATEN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Diajukan oleh

Tetrik Laditra

NIM 1213102481

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji skripsi Program studi
Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagai
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program studi Pendidikan Matematika
Pada tanggal 02 September 2016



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Tetrik Laditra
NIM : 1213102481
Jurusan/ Program Studi : P.MIPA/ Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi

Judul : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan *Metode Intensive Individual Drill* Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima saksi akademika berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 02 September 2016
Yang membuat pernyataan



(Tetrik Laditra)

MOTTO

“Sesuatu yang belum pernah dikerjakan, kadang terasa mustahil, tapi kita akan merasa yakin jika kita telah berhasil dan melakukannya dengan baik.”.

(Penulis)

“Lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik maka kau akan menjadi orang yang terbaik”

(Penulis)

“Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan”

(Yesaya 41:10)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk orang-orang yang telah banyak memberikan pelajaran berharga dalam kehidupan saya:

1. Ayah dan Ibu, Driono dan Ningsih, yang menyayangiku dan selalu memberikan dukungan serta doa restu.
2. Saudara-saudraku, Torik Asroni Perdana, Second Ryanto dan adiku tersayang Bunga Silvia Cristiani yang selalu memberikan semangat.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan saya, Ahmad Tri Haryanto, Amir Arsad, Nur Cholid Masmawardi dan Angela Marici yang selalu setia memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman Pendidikan Matematika 2012. Semoga kita eratkan selalu persahabatan kita. Dengan ilmu yang kita miliki, semoga menjadi tombak kesuksesan di masa depan kita.
5. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selama mengerjakan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa nasehat, petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M. Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus dosen pembimbing utama yang sudah memberikan petunjuk dan pengarahan yang sangat banyak sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Tasari, S.Si., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Joko Sungkono, S.Si., M.Sc., dosen pembimbing kedua yang memberikan bimbingan, nasehat, dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai.
5. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
6. Bapak Sudaryono, S.Pd.,M.Pd., Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Karangnom Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Sri Windarti, S.Pd., Guru Mata Pelajaran Matematika kelas VII SMP Negeri 2 Karangnom Kabupaten Klaten yang telah membimbing selama penelitian.
8. Bapak/Ibu dan Staf karyawan SMP Negeri 2 Karangnom Kabupaten Klaten.

Semoga Tuhan membalas amal baik semua pihak yang ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan matematika dan pembaca. Aamiin.

Klaten, 21 Juni 2016

Tetrik Laditra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Landasan Teori	7

1. Aktivitas Belajar	7
2. Hasil Belajar	10
3. Metode <i>Intensive Individual Drill</i>	13
4. Materi Bangun Datar Segi Empat	15
B. Kerangka Berfikir	29
1. Aktivitas Belajar Siswa dan Pendekatan PMRI	29
2. Hasil Belajar Siswa dan Pendekatan PMRI	29
C. Hipotesis Tindakan	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	32
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	32
C. Subyek Penelitian	33
D. Prosedur Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	43
H. Indikator Keberhasilan	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Pretest</i>	45
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I	47
1. Perencanaan	47
2. Pelaksanaan	47
3. Pengamatan	49
4. Refleksi	51

5. Hasil Tes Akhir Siklus I	52
C. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II	53
1. Perencanaan	53
2. Pelaksanaan	53
3. Pengamatan	55
4. Refleksi	57
5. Hasil Tes Akhir Siklus II	58
D. Rangkuman Siklus I dan Siklus II	59
1. Aktivitas Siswa	59
2. Aktivitas Guru	59
3. Hasil Belajar Siswa	61
E. Pembahasan	62
1. Aktivitas Belajar Siswa	62
2. Hasil Belajar Siswa	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rencana Waktu Kegiatan Penelitian	33
2.	Lembar Observasi Aktivitas Guru	40
3.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	41
4.	Kisi-kisi Instrumen Soal <i>Pretes</i>	42
5.	Kisi-kisi Instrumen Soal Siklus I	42
6.	Kisi-kisi Instrumen Soal Siklus II	43
7.	Jadwal Mata Pelajaran Matematika Kelas VIIA SMP N 2 Karangnom	45
8.	Hasil <i>Pretes</i>	46
9.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	49
10.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	50
11.	Hasil Tes Akhir Siklus I	52
12.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	55
13.	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	56
14.	Hasil Tes Akhir Siklus II	58
15.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	59
16.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	60
17.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Persegi Panjang	16
2.	Diagonal Persegi Panjang	19
3.	Persegi	17
4.	Diagonal Persegi	18
5.	Simetri Lipat Persegi	18
6.	Jajargenjang	19
7.	Diagonal Jajargenjang	19
8.	Trapesium Sama Kaki	20
9.	Trapesium Siku-siku	20
10.	Trapesium Sembarang	21
11.	Belah Ketupat	21
12.	Layang-layang	22
13.	Keliling dan Luas Jajargenjang	25
14.	Keliling dan Luas Trapesium	26
15.	Keliling dan Luas Belah Ketupat	27
16.	Keliling dan Luas Layang-layang	28
17.	Siklus PTK	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Silabus	66
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	69
	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	79
3.	Instrumen Soal <i>Pretest</i>	89
	Kunci Jawab Soal <i>Pretest</i>	90
4.	Instrumen Soal Akhir Siklus I	91
	Kunci Jawab Soal Akhir Siklus I	92
5.	Instrumen Soal Akhir Siklus II	94
	Kunci Jawab Soal Akhir Siklus II	95
6.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	98
	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	99
7.	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	100
	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	101
8.	Daftar Subjek Penelitian	102
9.	Hasil Tes Awal	103
10.	Hasil Tes Akhir Siklus I	104
11.	Hasil Tes Akhir Siklus II	105
12.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa	106
13.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru	107
14.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	108
15.	Surat Permohonan Ijin Penelitian	109

16.	Surat Ijin Penelitian BAPPEDA	110
17.	Surat Keterangan Melakukan Penelitian	111
18.	Lembar Hasil Kerja Siswa	112

ABSTRAK

TETRIK LADITRA, NIM 1213102481. Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2016. Skripsi: *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Intensive Individual Drill Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Karanganom Kabupaten Klaten Tahun Pelajarn 2015/2016.*

Penelitian ini bertujuan: (1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP N 2 Karanganom Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan metode *Intensive Individual Drill*, (2) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 2 Karanganom Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan metode *Intensive Individual Drill*,

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIA SMP N 2 Karanganom Kabupaten Klaten yang terdiri dari 28 siswa dengan 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data observasi aktivitas siswa, analisis data aktivitas guru, dan analisis data hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) penerapan metode *Intensive Individual Drill* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Adapun aktivitas belajar siswa yang meningkat adalah mengikuti pembelajaran matematika, mengerjakan latihan-latihan soal, bertanya tentang materi latihan soal, dan mengevaluasi proses dan hasil belajar, (2) penerapan metode *Intensive Individual Drill* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata kelas 72,21 pada siklus I menjadi 78,75 pada siklus II. Persentasi ketuntasan 64,29% pada siklus I menjadi 78,57% pada siklus II.

Kata kunci : *Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Metode Intensive Individual Drill, Penelitian Tindakan Kelas.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur terpenting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga individu mampu bersaing di era globalisasi yang semakin keras. Pendidikan yang berkualitas dimulai dari peningkatan proses pembelajaran.

Sistem pendidikan nasional Indonesia senantiasa harus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah unsur dan komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Interaksi antara guru dan siswa pada proses pembelajaran memegang peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang diharapkan. Oleh karena itu kemampuan dan kesiapan guru dalam mengajar dituntut mampu mengarahkan dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara hasil belajar siswa dengan teknik mengajar yang digunakan guru.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, keaktifan siswa, dan hasil belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Semakin tinggi pemahaman, keaktifan, dan hasil belajar semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pengamatan di SMP N 2 Karangnom Klaten pada tanggal 04 Februari 2016 yaitu, (1) metode mengajar yang disampaikan guru kurang menarik dan inovatif. Guru lebih mendominasi proses pembelajaran dengan

menggunakan metode ceramah dan diskusi yang sedikit melibatkan siswa, karena kebanyakan siswa di kelas pasif pada mata pelajaran matematika serta kurangnya pemberian soal-soal latihan yang berkaitan dengan konsep yang telah diajarkan sebelumnya, (2) kurangnya alat dan sumber belajar. Dalam mengajar, guru hanya menggunakan media white board dengan spidol, masih minimal dalam penggunaan alat peraga dan LCD Proyektor, karena sekolah hanya memiliki 2 LCD Proyektor yang digunakan untuk kegiatan umum, (3) aktivitas belajar matematika siswa masih rendah, seperti: sebagian siswa kurang aktif mengemukakan pendapatnya saat guru meminta siswa untuk bertanya jika ada hal-hal yang kurang jelas selama kegiatan belajar berlangsung dan siswa merasa bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang membosankan dan menakutkan, sehingga masih banyak siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran matematika di kelas. Terbukti dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika masih rendah, yaitu hanya 7 dari 28 siswa memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75.

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka perlu dicarikan alternative metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan menggunakan metode pembelajaran maka dapat menarik semangat siswa untuk aktif dalam belajar sehingga berpengaruh baik dalam peningkatan hasil belajar siswa. Salah satu solusi untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode *Intensive Individual Drill*.

Metode *Intensive Individual Drill* adalah suatu metode yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan individu secara terus menerus agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Dalam metode *Intensive Individual Drill* ini, setiap latihan harus berbeda dengan latihan sebelumnya karena situasi dan pengaruh latihan yang berbeda pula. Selain itu guru juga perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan seluruh pembelajaran di sekolah. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas bagi siswa dan selanjutnya siswa dianjurkan untuk mengerjakan latihan-latihan yang dikehendaki guru sesuai dengan konsep-konsep yang telah diajarkan sebelumnya. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakannya akan membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan siswa mampu memiliki ketangkasan tersebut dengan sempurna. Hal ini akan menunjang siswa dalam berprestasi dalam bidang tertentu

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode *Intensive Individual Drill* Pada Siswa Kelas VII SMP N 2 Karangnom Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya aktivitas belajar siswa terlihat dari sebagian besar siswa masih enggan, takut, atau malu untuk mengungkapkan ide-ide ataupun penyelesaian, atau mengemukakan pendapat ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika masih ada hal-hal yang kurang jelas dan kurang paham selama kegiatan belajar berlangsung, masih kurangnya mengerjakan soal-soal latihan, serta dan siswa menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit, menakutkan, dan membosankan, sehingga siswa sulit memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran matematika.
2. Masih rendahnya hasil belajar siswa dapat diidentifikasi dari masih banyaknya nilai ulangan harian siswa yang masih di bawah KKM yang telah ditetapkan yaitu 75 dikarenakan sebagian besar siswa kurang antusias dalam menerima materi pelajaran matematika, sehingga siswa kurang mampu memahami dan menerima materi pelajaran matematika, serta ada anggapan bahwa matematika terlalu sulit, menakutkan dan menjadi momok.
3. Pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang lebih didominasi oleh guru dan belum melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dengan mengingat keterbatasan kemampuan, pengetahuan, waktu dan biaya, agar pembahasan dalam penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah, maka penelitian ini hanya dibatasi pada hal-hal yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar matematika siswa yang masih rendah.
2. Hasil belajar matematika siswa yang masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan Metode *Intensive Individual Drill* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP N 2 Karangnom Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2015/2016 ?
2. Apakah dengan menerapkan Metode *Intensive Individual Drill* dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas VII SMP N 2 Karangnom Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII SMP N 2 Karangnom Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Metode *Intensive Individual Drill*.
2. Dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP N 2 Karangnom Kabupaten Klaten, Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan Metode *Intensive Individual Drill*.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Guru mata pelajaran Matematika SMP N 2 Karangnom Kabupaten Klaten, untuk: (a) membantu guru dalam mengembangkan teknik, metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat dalam mengajar matematika, (b)

mengubah gaya mengajar dari ceramah menjadi siswa belajar aktif, (c) meningkatkan prestasi siswa dengan memperhatikan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

2. Siswa kelas VII SMP N 2 Karanganom Kabupaten Klaten, untuk: (a) dapat meningkatkan atau berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran matematika, (b) hasil belajar matematika, (c) lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran, (d) lebih kreatif dan mudah memahami pelajaran matematika.
3. Sekolah SMP N 2 Karanganom Kabupaten Klaten untuk memberikan bahan pertimbangan pemilihan pendekatan pembelajaran dan perbaikan pembelajaran matematika dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.
4. Orang tua siswa kelas VII SMP N 2 Karanganom Kabupaten Klaten untuk memberikan motivasi kepada putra putrinya agar lebih giat belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Intensive Individual Drill* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VIIA SMP N 2 Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun aktivitas belajar siswa yang meningkat adalah beraktivitas dalam mengikuti pembelajaran matematika menggunakan metode *Intensive Individual Drill* dari persentase 64,29 % (siklus I) naik menjadi 85,71% (siklus II), beraktivitas aktif dan kreatif dalam mengerjakan latihan-latihan soal dari persentase 53,57% (siklus I) naik menjadi 78,57% (siklus II), berkeaktifan dalam bertanya tentang materi dan latihan soal dari persentase 35,71% (siklus I) naik menjadi 71,43% (siklus II), dan beraktivitas dalam mengevaluasi proses dan hasil metode *Intensive Individual Drill* dari persentase 42,86% (siklus I) naik menjadi 75,00% (siklus II).
2. Penerapan metode *Intensive Individual Drill* pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIA SMP N 2 Karangnom Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa dari tes pada setiap akhir siklus. Pada siklus I dan siklus II mengalami kenaikan dengan skor terendah 38 pada siklus I menjadi 60 pada siklus II. Skor tertinggi dari 98 pada siklus I mengalami kenaikan menjadi 100 pada siklus II. Rata-rata kelas 72,21 pada siklus I menjadi

78,75 pada siklus II. Persentase ketuntasan 64,29% pada siklus I menjadi 78,57% pada siklus II.

B. Saran

Metode *Intensive Individual Drill* dapat dimanfaatkan sebagai metode pembelajaran yang baik, karena siswa bisa lebih aktif dan trampil dalam menyelesaikan latihan-latihan soal dalam berbagai variasi, lebih percaya diri untuk mengajukan pertanyaan tentang materi maupun latihan-latihan soal yang dirasa kurang paham, dan kegiatan pembelajaran dilakukan dalam suasana gembira. Beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Intensive Individual Drill* adalah:

1. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga kemampuan memecahkan masalah dapat dikembangkan dan meningkatkan hasil belajar matematika secara maksimal.
2. Bagi guru diharapkan dapat menerapkan metode *Intensive Individual Drill* dalam pembelajaran matematika sebagai salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
3. Bagi sekolah hendaknya memberikan masukan dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika melalui metode *Intensive Individual Drill*.
4. Bagi orang tua diharapkan memberikan dorongan dan masukan bagi putra-putrinya agar lebih giat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Mulyono. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bloom (1976: 201-207). *Pengertian Hasil Belajar* (online).
<http://mathc-edu.blogspot.com/2013/01/pengertian-hasil-belajar.html> (Diunduh pada tanggal 11 Februari 2016).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Elliot, J. 1982. *Developing Hypothesis about Classrooms from Teachers Practical Constructs: an Account of the Work of the Ford Teaching Project*. Geelong, Victoria: Deakin University.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2013. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Natawijaya, Rochman. 2005. *Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Rosalia, Tara. 2005. *Aktivitas Belajar*.
<http://id.shovoog.com//socio-sciences/1961162-aktifitas-belajar.html>.
 (Diunduh pada tanggal 11 Februari 2016).
- Sanjaya, Wina. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyono, 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Algesindo.
- Sudjana, Nana. 2005. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.
- W. H. Burton. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Zain Aswan, dan Zamarah Syaiful Bahri. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.